

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peran *director of photography* pada tahap pra produksi, yaitu merancang *story board*, setelah naskah di berikan oleh sutradara kepada *director of photography*. Melakukan diskusi sutradara mengenai tipe-tipe *shot* yang akan di gunakan untuk pengambilan gambar dan yang telah di rancang pada *story board*. Mempersiapkan alat produksi yang di butuhkan untuk pengambilan gambar, seperti kamera, tripod, *sound*, dan *lighting*. Lalu melakukan observasi ke lapangan untuk menentukan *angle* atau sudut pengambilan gambar terkait dengan *view* objek yang akan di rekam. Teknik pengambilan gambar dan jenis *shot* yang di gunakan *director of photography* untuk menyediakan *footage* di video dokumenter Sendang Joholanang, observasi dan menelaah dokumen video Sendang Joholanang. Peneliti menyimpulkan bahwa teknik pengambilan gambar yang digunakan oleh *director of photography* adalah *till down* dan *pan right pan left*. Dengan posisi kamera yang statis sedangkan untuk objek yang dinamis menggunakan *hand held* atau genggaman tangan. Jenis *shot* yang digunakan oleh *director of photography* adalah *long shot* untuk pengambilan objek yang luas dan pada saat narrator memberikan informasi. Serta *medium close up*, *close up* dan *big close up* untuk memperjelas detail objek yang direkam. Kendala yang di hadapi *director of photography* saat pengambilan gambar adalah keterbatasan alat yang digunakan saat produksi, membuat *footage* yang direkam monoton karena Teknik pengambilan yang terbatas di akibatkan oleh kekurangan alat.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam perancangan video dokumenter, terbagi menjadi 3 bagian produksi yang perlu diperhatikan agar nantinya hasil dari karya video dokumenter tersebut dapat maksimal, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum proses penulisan serta pembuatan video dokumenter. Karena dengan konsep yang tersusun dengan rapi dan matang, akan menjadi awal nilai jual produksi tersebut layak tayang di beberapa media. Beberapa

persiapan tersebut diantaranya :

- a) Observasi
- b) Survey Lapangan
- c) Wawancara

Sukses dan tidaknya sebuah pembuatan video dokumenter tidak lepas dari sistem perangkat yang digunakan dalam proses pengerjaan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan tentunya ada pada alat dan sumber daya manusia yang ada.

5.2. Saran

Saran untuk *director of photography* adalah pertama memilih kamera yang berkualitas tinggi agar gambar yang diambil tajam, kedua menggunakan lensa yang beragam lebih dari satu lensa yang dipakai, hal ini berguna saat penyesuaian jarak objek dengan lensa, seperti kedalaman gambar dan tipe-tipe shot. Ketiga selalu menggunakan tripod dan stabilizer, agar gambar selalu stabil dan menghasilkan gambar yang maksimal.

Kemudian saran dari penulis ini yaitu, pertama kita sebagai anak bangsa harus selalu cinta dengan budaya Indonesia, karena budaya merupakan warisan dari leluhur kita, kedua melestarikan budaya supaya tidak punah, mempelajari budaya dari daerah masing-masing serta menjaganya agar tetap ada merupakan kewajiban warga Indonesia. Ketiga peduli terhadap budaya sendiri bukan dari budaya luar, budaya barat kerap kali selalu di ikuti anak muda, tetapi diharapkan juga tidak lupa dengan budaya kita sendiri, karena Indonesia mempunyai banyak sekali budaya yang harus diperhatikan.